

**TATALAKSANA TENAGA PENDIDIK SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN MUTU
PENDIDIKAN TAMAN KANAK-KANAK
(Studi Kasus di TK Dharma Wanita, Kec. Campurdarat, Tulungagung)**

**Linda Widyaningsih 1), Triana Rosalina Noor 2)
1, 2 STAI An Najah Indonesia Mandiri, Sidoarjo
email: trianasuprayoga@gmail.com**

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan penatalaksanaan tenaga pendidik sebagai upaya peningkatan mutu pendidikan di TK Dharma Wanita Kec. Campurdarat, Tulungagung melalui penerapan proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan studi kasus sebagai pilihan pendekatan penelitian. Adapun yang menjadi informan pada penelitian ini adalah kepala sekolah dan guru yang telah dipilih secara purposif. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data penelitian dilakukan melalui kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini mendeskripsikan bahwa pada proses perencanaan tenaga pendidik dilakukan melalui proses identifikasi atau menganalisis terlebih dahulu bentuk pekerjaan, tugas, dan jabatan yang sangat urgent dibutuhkan agar tidak terjadi kesalahan dalam rekrutmen dan penempatan posisi. Pada proses organisasi dilakukan dengan cara melakukan pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab berdasarkan kesesuaian bagian dan bidang masing-masing. Untuk proses pelaksanaan dilakukan dengan cara mengimplementasikan apa yang telah disusun dalam perencanaan, dan pada tahap pengawasan dilakukan melalui evaluasi kinerja tenaga pendidik atas capain kinerja yang telah ditentukan dengan mengacu pada indikator-indikator capaian kinerja tenaga pendidik yang telah ditetapkan oleh TK Dharma Wanita dan pihak yayasan.

Kata Kunci : Tatalaksana, tenaga pendidik, mutu pendidikan, Taman Kanak-kanak

Pendahuluan

Pendidikan merupakan kebutuhan manusia dan selalu mengalami perubahan, perkembangan dan perbaikan seiring dengan perkembangan di segala bidang kehidupan. Perubahan dan perbaikan dalam bidang pendidikan meliputi berbagai komponen yang terlibat di dalamnya baik itu pelaksana pendidikan yakni tenaga pendidik dan tenagakependidikan di sebuah lembaga pendidikan, mutu pendidikan, perangkat kurikulum, sarana dan prasarana pendidikan dan mutu manajemen pendidikan termasuk perubahan dalam metode dan strategi pembelajaran yang lebih inovatif. Upaya perubahan dan perbaikan tersebut bertujuan membawa kualitas pendidikan Indonesia lebih baik.¹

Tenaga pendidik atau guru adalah salah satu unsur manusia yang terpenting dalam pendidikan. Dalam proses pendidikan di sekolah guru memiliki peran penting sebagai pengajar dan pendidik. Sebagai guru memiliki tugas memberikan pemahaman keilmuan kepada anak didik, sedangkan sebagai pendidik memiliki tugas membina dan membimbing anak didik agar menjadi manusia yang mandiri, kreatif, inovatif dan cakap.²

¹ Triana Rosalina Noor and Khoirun Nisa'il Fitriyah, 'Strategi Pengembangan Kurikulum 2013 Pendidikan Agama Islam Berbasis Multikultural' (Palapa 9, no. 1, 2021), 77.

² Erawadi Erawadi and Rosna Leli Harahap, 'Kebijakan Pengembangan Mutu Guru Dan Tenaga Kependidikan Pada Lembaga Pendidikan Dasar Hitam (Studi Kasus Di MTs Islamiyah Padang Garugur)' (Jurnal Bunayya 1, no. 1,2020), 69.

Mengacu Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional dijelaskan bahwa tenaga pendidikan sebagai guru, dosen, konselor, fasilitator, tutor, serta berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan.³ Adapun Undang-Undang Republik No. 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen yang memiliki arti bahwa guru adalah pendidik dengan tugas utamanya adalah mendidik, membimbing, mengajar dan mengarahkan serta mengevaluasi dan menilai peserta didik pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah.⁴

Dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, maka peningkatan mutu pendidikan suatu hal yang sangat penting bagi pembangunan berkelanjutan di segala aspek kehidupan manusia. Sistem pendidikan nasional senantiasa harus dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan yang terjadi baik di tingkat lokal, nasional, maupun global. Memasuki masa era globalisasi, pemerintah selalu melakukan pembangunan disegala bidang kehidupan baik pembangunan material maupun spiritual termasuk di dalamnya sumber daya manusia, salah satu faktor yang menunjang pembangunan atau peningkatan sumber daya manusia yaitu melalui pendidikan mendapat prioritas utama.⁵

³ Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

⁴ Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen

⁵ *Triana Rosalina Noor, 'Pendidikan Islam Sebagai Sebuah Sistem Di Era 4.0' (TA'LIM: Jurnal Studi Pendidikan Islam 2, no. 2, 2019), 155.*

Tenaga Pendidik berperan dalam membimbing kegiatan belajar mengajar di dalam kelas, dan perkataan, perbuatan, serta sikapnya patut di contoh oleh murid- muridnya. Sebagai tenaga pendidik harus memiliki kemampuan profesional dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan. Untuk mewujudkan tenaga pendidik yang professional maka ada manajemen yang baik dari kepala sekolah dimana manajemen sebagai bagian penting dalam sebuah lembaga pendidikan.⁶

Penatalaksanaan atau proses manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian sumber daya pendidikan untuk mencapai pendidikan secara efektif dan efisien.⁷ Manajemen adalah serangkaian proses yang diarahkan langsung untuk pemanfaatan sumber daya yang dimiliki oleh sekolah secara efektifitas dan efisein dengan tujuan yang telah direncanakan. Pengelolaan dan pemanfaatan sumberdaya akan lebih efisien ketika dilakukan secara profesional dan bijaksana serta selalu bermusyawarah dalam setiap akan menentukan kebijakan.⁸ Adapun berbagai ruang lingkup dari penatalaksanaan yang dilihat dari substansi manajemen pendidikan memiliki ruang lingkup, yaitu kurikulum dan pembelajaran, peserta didik, tenaga pendidik dan

⁶ Muhammad Rohman and Sofan Amri, *Manajemen Pendidikan* (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2012), 14.

⁷ Ibid. T.h.

⁸ Tb. Sjafri Mangkuprawira, *Manajemen Sumber Daya Manusia Strategik* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003), 25.

kependidikan, sarana dan prasarana, keuangan dan partisipasi masyarakat.⁹

Terkait penatalaksanaan tenaga pendidik harus ada pembagian tanggung jawab yang jelas, tegas dan tepat sehingga program yang telah ditetapkan dapat berjalan dengan baik, agar semua tenaga pendidik mau bekerja dan menjalankan tugas yang telah diberikan. Artinya penatalaksanaan tenaga pendidik adalah sebagai solusi terhadap peyediaan tenaga pendidik yang berkualitas dan bertanggung jawab serta sesuai dengan kebutuhan sekolah. Dengan tenaga pendidik yang berkualitas maka akan berdampak pada mutu pendidikan.¹⁰

Mutu pendidikan salah satunya terletak pada kompetensi lulusan atau mutu hasil pendidikan karena pada konsep mutu pendidikan dituangkan dalam bentuk jasa. Maka pendidikan yang bermutu adalah pendidikan yang mampu memberikan layanan sesuai harapan dan kebutuhan pada seluruh pendidikan.¹¹ Mutu pendidikan mengacu pada proses dan hasil pendidikan yang di dalamnya terlibat berbagai input, sarana dan prasarana sekolah, sumber belajar, dukungan administrasi dan suasana kelas yang

⁹ Nanang Fattah, *Landasan Manajemen Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), 40.

¹⁰ Triana Rosalina Noor, Era Monita, and Fathul Fauzi, 'Manajemen Pengembangan Mutu Guru Di Sekolah Dasar Negeri Sarirogo, Kabupaten Sidoarjo' (*TARBAWI* 10, no. 2, 2022), 95.

¹¹ Nurlinda, Muh.Kalifah, Mustami, Musdalifah, "Manajemen Tenaga Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan" *Jurnal Idaarah* volume IV. No 01, Juni 2020

kondusif. Dukungan kelas yang kondusif juga ikut berfungsi mensinkronisasikan berbagai macam input dalam proses belajar mengajar baik antara guru dan peserta didik.¹² Artinya mutu pendidikan merupakan kemampuan sekolah dalam mengelola komponen-komponen yang berkaitan dengan sekolah sehingga menghasilkan nilai tambahan terhadap komponen tersebut menurut standar yang berlaku.

Pendidikan Taman Kanak-kanak (TK) merupakan salah satu bentuk pendidikan anak usia dini yaitu anak yang berusia empat sampai dengan enam tahun. Pendidikan TK memiliki peran yang sangat penting untuk mengembangkan kepribadian anak serta mempersiapkan mereka untuk memasuki jenjang pendidikan selanjutnya. Pendidikan TK merupakan jembatan antara lingkungan keluarga dengan lingkungan masyarakat yang lebih luas yaitu sekolah dasar dan lingkungan lainnya.

Sebagai lembaga pendidikan anak usia dini yang berkomitmen untuk terus menjadi lembaga pendidikan yang lebih baik, TK Dharma Wanita Kecamatan Campurdarat, Kabupaten Tulungagung masih melakukan banyak pembenahan khususnya terkait tenaga pendidik. Hal ini dikarenakan, perbandingan antara jumlah tenaga pendidik dan siswa tidak seimbang. Jumlah siswa dalam satu kelas yang berjumlah lebih dari 20 siswa hanya ditangani oleh satu orang

¹² Nurlindah Nurlindah, Muh Khalifah Mustami, and Musdalifah Musdalifah, *'Manajemen Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan'* (Idaarah 4, no. 1, 2020), 42.

guru, baik itu untuk kelas A dan B. Selain itu, tenaga pendidik tersebut juga harus menangani pula pekerjaan administratif TK karena tidak memiliki tenaga tata usaha yang berstatus karyawan tetap. Meskipun demikian, sebagai pengambil kebijakan, kepala sekolah melakukan pembenahan-pembenahan terkait pemenuhan kualifikasi dan kuantitas tenaga pendidik melalui suatu proses penatalaksanaan yang tersusun secara sistematis.¹³

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu, mutu pendidikan pada lembaga Pendidikan Anak Usia Dini diantaranya ditentukan oleh adanya peningkatan kompetensi soft skills guru, yang meliputi kompetensi pedagogik, kepribadian, maupun profesionalitas.¹⁴ Selain itu peningkatan mutu pendidik di PAUD juga bisa dilakukan dengan cara memberikan tugas dan tanggung jawab dalam pengelolaan peserta didik, pengembangan, pengawasan dalam proses pendidikan berlangsung serta administrasi berkaitan dengan proses belajar mengajar. Tujuannya adalah agar guru bisa bersinergi dalam beberapa bidang kerja.¹⁵ Namun, sebagai sebuah lembaga yang harus melaksanakan amanat Undang-undang dalam rangka menyelenggarakan pendidikan yang bermutu, peran kepala sekolah

¹³ Ratmini (Kepala TK Dharma Wanita), *wawancara*, 15 Juni 2022

¹⁴ Upik Elok Endang Rasmani et al., 'Manajemen Soft Skills Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di PAUD' (*Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 2, 2021), 886.

¹⁵ Bayu Suratman Bayu, 'Manajemen Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Di PAUD IT Alhamdulillah Yogyakarta' (*Atta'dib Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, no. 1 2020), 34.

sangatlah penting sebagai pengambil keputusan dan penentu tindakan strategis bagi pengembangan lembaga dan mutu pendidikan yang diamanahkan kepadanya.¹⁶

Mengacu pada paparan tersebut, peneliti tertarik untuk mendeskripsikan terkait penatalaksanaan tenaga pendidik di TK Dharma Wanita, Kec. Campurdarat, Tulungagung. Meskipun telah banyak penelitian terdahulu yang membahas topik yang serupa, namun kondisi dan usaha pengembangan yang dilakukan oleh pengelola TK Dharma Wanita Kec. Campurdarat, Tulungagung memiliki daya tarik mengingat pengelola mulai melakukan pembenahan untuk kondisi yang lebih baik meskipun terdapat keterbatasan di beberapa hal di lembaga tersebut.

Dalam penatalaksanaan tenaga pendidik, diterapkan fungsi-fungsi pokok manajemen pada umumnya. Fungsi-fungsi manajemen ialah berbagai jenis tugas atau kegiatan manajemen yang mempunyai peranan khas dan bersifat saling menunjang untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Fungsi-fungsi manajemen merupakan suatu kesatuan, satu dengan yang lainnya saling berkaitan.

¹⁶ Triana Rosalina Noor, 'Strategi Solutif Kepala Sekolah Pada Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid 19 Di SDN Sumpat Sidoarjo' (*Al-fikrah: Jurnal Manajemen Pendidikan* 9, no. 1 2021), 29.

Fungsi manajemen yang dikemukakan yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan, yaitu :¹⁷

a. Fungsi Perencanaan

Perencanaan pada dasarnya menentukan kegiatan yang hendak dilakukan pada masa depan. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mengatur berbagai sumber daya agar hasil yang dicapai sesuai dengan yang diharapkan. Perencanaan tenaga pendidik ini untuk menyusun program pengorganisasian, kompensasi, pengarahan, pengendalian, pengadaan, pengembangan, pengintegrasian, pemeliharaan, kedisiplinan, dan pemberhentian tenaga pendidik. Tujuan perencanaan tenaga pendidik adalah untuk mempergunakan pendidik seefektif mungkin dan agar memiliki sejumlah pekerja yang memenuhi persyaratan dan kualifikasi. Rencana tenaga pendidik merupakan dasar bagi penyusunan program kerja yang menangani pendidik didalam sekolah. Salah satu aspek program kerja tersebut adalah pengadaan tenaga pendidik baru guna memperkuat tenaga kerja yang sudah ada demi peningkatan kemampuan sekolah mencapai tujuan dan berbagai sasarannya.

b. Fungsi Pengorganisasian

Pengorganisasian adalah kegiatan untuk mengorganisasi semua karyawan dengan menetapkan pembagian kerja,

¹⁷ Winardi Winardi, *Kepemimpinan Dalam Manajemen* (Bandung: Rineka Cipta, 2000), 161.

hubungan kerja, delegasi wewenang, integrasi, dan koodinasi dalam bagan organisasi. Organisasi hanya merupakan alat untuk mencapai tujuan. Dengan organisasi yang baik akan membantu terwujudnya tujuan secara efektif.¹⁸

Pengorganisasian adalah tindak lanjut untuk menjalankan rencana, setelah rencana disusun selanjutnya perlu pengelompokkan kegiatankegiatan yang akan dilaksanakan. Mengelompokkan, membagikan dan menyusun tanggung jawab serta menyusun tugas-tugas bagi setiap bagian yang mempunyai tanggung jawab tertentu. Pengelompokkan ini akan mudah dipahami bila digambarkan dalam struktur atau badan organisasi. Proses pengorganisasian yang menekankan pentingnya tercipta kesatuan dalam segala tindakan, dalam hal ini alquran telah menyebutkan betapa pentingnya tindakan kesatuan yang utuh, murni dan bulat dalam suatu organisasi

Proses pengorganisasian tenaga pendidik dilakukan oleh kepala sekolah yang diawali dengan memperinci seluruh pekerjaan yang harus dilaksanakan oleh pendidik untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan, membagi pekerjaan kedalam aktivitas-aktivitas guru dalam kegiatan yang lebih rinci, dan terakhir menetapkan mekanisme kerja dalam struktur organisasi.

¹⁸ Malayu S P Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Jakarta: CV. Bumi Aksara, 2012), 22.

Adapun kegiatan yang dilakukan dalam fungsi pengorganisasian yaitu: 1) mengalokasikan sumber daya, merumuskan dan menetapkan tugas, dan menetapkan prosedur yang diperlukan. 2) Menetapkan struktur organisasi yang menunjukkan adanya garis kewenangan dan tanggung jawab. 3) Kegiatan perekrutan, penyeleksian, pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia/ tenaga kerja. 4) Kegiatan penempatan sumber daya manusia pada posisi yang paling tepat.

c. Fungsi Pelaksanaan

Pelaksanaan merupakan implementasi dari perencanaan dan pengorganisasian, dimana seluruh komponen yang berada dalam satu sistem dan satu organisasi tersebut memberikan hasil yang efektif dan efisien. Dalam pelaksanaannya, manajer berfungsi sebagai penggerak. Penggerakan dapat didefinisikan sebagai keseluruhan proses pemberian motivasi kerja kepada para bawahan sedemikian rupa sehingga mereka mau bekerja dengan ikhlas demi tercapainya tujuan organisasi dengan efektif dan efisien.¹⁹

Motivasi sangat penting artinya dalam mencapai suatu tujuan sekolah atau sasaran kerja. Karena itu, motivasi bagi seseorang merupakan modal utama untuk berprestasi sebab

¹⁹ Sondang P. Siagian, *Fungsi-Fungsi Manajerial* (Jakarta: CV. Bumi Aksara, 2007), 29.

akan memberikan dorongan bagi pendidik untuk melakukan tugasnya. Penggerakan adalah kegiatan pemberian motivasi atau pemberian perintah agar pendidik mulai bekerja. Pada dasarnya fungsi ini akan menumbuhkan kemauan pendidik untuk bekerja secara aktif. Keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai tujuannya lebih banyak ditentukan oleh pimpinannya. Apabila tidak dilaksanakan sesuai yang telah direncanakan dan diorganisasikan maka tidak akan berjalan sesuai tujuan yang telah ditetapkan

d. Pengawasan

Pengawasan adalah kegiatan meneliti dan mengawasi agar semua tugas dan pekerjaan dilakukan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Pengawasan merupakan langkah penentu terhadap apa yang harus dilaksanakan, sekaligus menilai dan memperbaiki, sehingga pelaksanaannya sesuai dengan rencana serta terwujudnya secara efektif dan efisien. Pengawasan merupakan proses pengamatan atau pemantauan terhadap pelaksanaan kegiatan organisasi untuk menjamin agar supaya yang telah ditentukan sebelumnya²⁰. Adapun tujuan pengawasan meliputi :²¹

²⁰ Syafaruddin Syafaruddin, *Efektivitas Kebijakan Pendidikan* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008), 33.

²¹ NS. Sutarno, *Manajemen Perpustakaan* (Jakarta: Samitra Media Utama, 2004), 144.

- a. Mengetahui apakah semua kegiatan telah dapat berjalan sesuai dengan rencana semula.
- b. Mengetahui apakah didalam pelaksanaan terjadi hambatan, kelemahan, kesulitan, dan lainnya.
- c. Mengetahui secara dini hal-hal yang menyebabkan timbulnya masalah.
- d. Mencegah terjadinya kegagalan, kerugian, penyalahgunaan kekuasaan, wewenang, penyimpangan, dan pemborosan.
- e. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas sekolah.

Adapun mutu dapat diartikan sebagai gambaran dan karakteristik menyeluruh dari barang atau jasa yang menunjukkan kemampuannya dalam memuaskan kebutuhan yang diharapkan. Dalam konteks pendidikan, mutu pendidikan adalah saat pendidikan mampu melakukan proses pematangan kualitas peserta didik yang dikembangkan dengan cara membimbing peserta didik dari ketidaktahuan, ketidakmampuan, ketidakberdayaan, ketidakjujuran dan dari buruknya akhlak dan keimanan. Mutu pendidikan adalah pendidikan yang seluruh komponen berbagai perangkat pendukung lainnya dapat memuaskan peserta didik, pemimpin, guru dan masyarakat pada umumnya.²²

²² Abuddin Nata, *Manajemen Pendidikan : Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam Di Indonesia* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2003), 40.

Mutu layanan pendidikan dapat dikategorikan berdasarkan pandangan sistem, yaitu kategori output, proses, input. Mutu hasil ialah kebermutuan hasil pendidikan yang dirasakan utamanya oleh peserta didik sebagai wujud nyata dari proses pembelajaran. Mutu proses adalah kebermutuan yang dilihat dari sejauh mana peserta didik merasa nyaman dengan layanan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dengan berbagai sumber daya yang dimiliki sekolah. Mutu masukan ialah mutu yang nampak dari berbagai masukan untuk terjadinya proses pembelajaran yang meliputi, kurikulum, fasilitas, siswa dan berbagai hal lain yang berkontribusi terhadap proses pembelajaran.

Standar pendidikan nasional merupakan program pemerintah yang memiliki upaya untuk mencerdaskan kehidupan rakyat dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat. Oleh sebab itu, standar nasional pendidikan haruslah dijadikan sebagai dasar perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan pendidikan dalam upaya untuk mencapai pendidikan yang bermutu yang sesuai dengan tujuan pendidikan itu sendiri. Standar mutu pendidikan dapat dirujuk dari standar pendidikan nasional yang telah menetapkan kriteria minimal tentang sistem pendidikan di Indonesia meliputi :

- a. Standar kompetensi lulusan yaitu standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan kemampuan minimal

- mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap yang wajib dimiliki peserta didik untuk dapat dinyatakan lulus.
- b. Standar isi adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan cakupan dan kedalaman materi pelajaran untuk mencapai standar kompetensi lulusan yang dituangkan kedalam kompetensi bahan kajian, kompetensi mata pelajaran, dan silabus pembelajaran.
 - c. Standar proses adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan prosedur dan pengorganisasian pengalaman belajar untuk mencapai standar kompetensi lulusan.
 - d. Standar pendidik dan tenaga kependidikan adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan kualifikasi minimal yang harus dipenuhi oleh setiap pendidik dan tenaga kependidikan.
 - e. Standar sarana dan prasarana adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan persyaratan minimal tentang fasilitas fisik yang diperlukan untuk mencapai standar kompetensi lulusan.
 - f. Standar pengelolaan adalah standar standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pelaporan, dan pengawasan kegiatan agar tercapai efisiensi dan efektifitas penyelenggaraan pendidikan.

- g. Standar pembiayaan adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan biaya untuk penyelenggaraan satuan pendidikan.
- h. Standar penilaian pendidikan adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan mekanisme, prosedur, dan alat penilaian pendidikan.

Dari delapan standar mutu pendidikan adalah Standar Kompetensi Lulusan ini merupakan kualifikasi kemampuan lulusan yang berkaitan dengan sikap, kemampuan, dan keterampilan yang diperoleh saat terjadinya proses belajar mengajar dikelas dengan guru dan siswa. Standar isi merupakan materi yang berasal dari tingkatan kompetensi yang harus dimiliki setiap peserta didik yang berada dalam setiap jenjang pendidikan. Di dalam standar kompetensi ini terdapat kompetensi para tamatan, kompetensi mata pelajaran, kerangka dasar dan struktur kurikulum, beban belajar, kurikulum tingkat satuan pendidikan, kalender akademik, silabus yang dibuat oleh guru untuk dipenuhi oleh peserta didik di berbagai jenjang dan jenis pendidikan tertentu. Standar proses merupakan pelaksanaan pembelajaran pada satuan pendidikan untuk mencapai standar kompetensi lulusan. Di dalam standart proses terdapat beberapa langkah untuk dapat mencapai standar kompetensi lulusan yaitu dengan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran yang

digunakan untuk melihat sejauh mana kemampuan siswa dalam menangkap ilmu yang didapat. Proses pembelajaran perlu direncanakan, dilaksanakan, dinilai dan diawasi keberlangsungannya agar terlaksana secara efektif dan efisien. Standar pendidik dan tenaga kependidikan merupakan standar nasional tentang kriteria pendidikan prajabatan dan kelayakan fisik maupun mental serta pendidikan dalam jabatan dari tenaga guru serta tenaga kependidikan lainnya.

Kualifikasi akademik sarjana dan empat macam kompetensi yang wajib dikuasai guru, dan mampu menjabarkan nilai-nilai yang terdapat di dalam kurikulum yang sedang dilaksanakan yang kemudian ditransformasikan kepada siswa melalui pengajaran di kelas. Standar sarana dan prasarana mengenai kriteria minimal tentang ruang belajar, perpustakaan, tempat olah raga, tempat ibadah, tempat bermain dan tempat rekreasi, laboratorium, bengkel kerja dan sumber belajar lainnya yang diperlukan untuk menunjang proses belajar mengajar. Didalam Standar sarana dan prasarana ini juga termasuk kedalam penggunaan teknologi informasi dan komunikasi. Standar pengelolaan ini meliputi perencanaan pendidikan, pelaksanaan dan pengawasan kegiatan pendidikan pada tingkatan satuan pendidikan, pengelolaan pendidikan di tingkat kabupaten atau kota provinsi dan pada tingkatan nasional. Tujuan dari Standar pengelolaan ini adalah untuk meningkatkan

efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan pendidikan. Standar pembiayaan ini merupakan standar nasional yang berkaitan dengan komponen dan besarnya biaya operasional satuan pendidikan selama satu tahun. Dalam Standar penilaian pendidikan ini merupakan Standar nasional penilaian pendidikan tentang mekanisme, prosedur, instrument penilaian hasil belajar peserta didik

Peningkatan mutu pendidikan ini merupakan usaha yang harus dilaksanakan oleh semua tenaga pendidik untuk mengupayakan peserta didik menjadi manusia yang diharapkan dan memiliki kemampuan di bidang ilmu pengetahuan yang luas. Peningkatan mutu pendidikan harus diperhatikan dengan baik oleh kepala sekolah, karena kepala sekolah yang paling bertanggung jawab dalam organisasi sekolah. Oleh sebab itu sebagai kepala sekolah harus memiliki kemampuan yang baik dalam mengelola organisasi sekolah.

Adapun upaya yang dapat dilakukan dalam meningkatkan mutu pendidikan adalah: 1) Komitmen pada perubahan. 2) Pemahaman yang jelas tentang kondisi yang ada. 3) Mempunyai visi yang jelas terhadap masa depan. 4) Mempunyai rencana yang jelas.²³ Maka kunci utama peningkatan mutu pendidikan adalah komitmen pada perubahan. Jika semua guru dan staf

²³ Ruhiat Ruhiat, *Manajemen Sekolah Cet. 3* (Bandung: PT. Refika Aditama, 2010), 9.

sekolah telah memiliki komitmen pada perubahan, pimpinan dapat dengan mudah mendorong mereka menemukan cara baru untuk memperbaiki efisiensi, produktivitas, dan kualitas layanan pendidikan.

Dengan upaya tersebut lembaga pendidikan harus memiliki visi, tujuan dan rencana yang jelas. selain itu seluruh anggota pendidikan terutama kepala sekolah harus komitmen terhadap perubahan-perubahan yang mampu memberikan dampak yang positif terhadap peningkatan mutu pendidikan. Dan yang terpenting adalah setiap komponen pendidikan harus memahami visi yang ada agar arah dalam proses pelaksanaan tujuan dapat tercapai efektif dan efisien.

Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan di TK Dharma Wanita, Kecamatan Campurdarat, Kabupaten Tulungagung, dengan menggunakan persektif kualitatif dengan pendekatan studi kasus, yakni mendeskripsikan peristiwa atau gejala yang sedang berlangsung dan melibatkan beragam sumber informasi.²⁴ Pemilihan informan penelitian dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Informan yang dipilih yakni kepala sekolah dan dua orang guru. Informan berkenan untuk berpartisipasi dalam penelitian ini sehingga

²⁴ John W Cresswell, *Penelitian Kualitatif Dan Desain Riset : Memilih Diantara Lima Pendekatan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015). 135

pengambilan data terkait penatalaksanaan tenaga pendidik bisa digali dengan mengikuti sebagaimana prosedur penelitian kualitatif.

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti terdiri dari tiga teknik yaitu wawancara mendalam (*Indepth Interview*), observasi partisipan (*Partisicipant Observation*) dan studi dokumen.²⁵ Data yang telah didapatkan dari ketigainforman tersebut untuk selanjutnya dianalisis secara tunggal. Pada tahap ini, peneliti menelaah seluruh data yang telah terkumpul dari observasi, wawancara, dan telaah dokumen dengan menggunakan teknik analisis dari Miles dan Huberman yaitu membagi kegiatan analisis menjadi tiga bagian yaitu kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.²⁶

Hasil dan Pembahasan

Pada dasarnya, Taman Kanak-kanak merupakan salah satu satuan pendidikan anak usia dini yang menyelenggarakan pendidikan anak usia dini bagi anak umur empat sampai enam tahun. Oleh karena itu, seorang tenaga pendidik di Taman Kanak-kanak penting untuk menjadi tenaga profesional yang bertugas merencanakan, melaksanakan pembelajaran, dan menilai hasil pembelajaran, serta melakukan pembimbingan, pelatihan,

²⁵ Sugiyono Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: CV. Alfabeta, 2016). 309

²⁶ Matthew B Miles, A Michael Huberman, and Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook Third Edition* (USA: Sage Publications, 2014). 34

pengasuhan dan perlindungan. Harapannya adalah mutu pendidikan bisa meningkat melalui tahapan proses kerja mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi atas tenaga pendidik yang dimiliki.

Perencanaan Tenaga Pendidik TK Dharma Wanita Kec. Campurdarat, Tulungagung

Berdasarkan data di lapangan ditemukan bahwa dalam rangka usaha meningkatkan mutu pendidikan di TK Dharma Wanita, pihak pengelola sekolah mulai lebih selektif dalam merekrut tenaga pendidik. Tujuannya adalah agar sumber daya yang hendak dijadikan sebagai tenaga profesional di TK Dharma Wanita adalah memang memiliki keilmuan dan kompetensi yang sesuai dengan bidang kerjanya, yakni menjadi guru TK. Perencanaan tenaga pendidik dan proses yang akan dilakukan sebelumnya mengacu pada kebutuhan sekolah yang tiap tahun jumlah peserta didiknya bertambah. Selain persyaratan dari segi kualitas pendidikan, aspek penampilan juga diperhatikan dalam memiliki kandidat tenaga pendidik yang tepat. Harapannya adalah tenaga pendidik tersebut bisa menjadi model bagi peserta didik dalam aktivitas keseharian selama proses pendidikan dan pembelajaran di TK Dharma Wanita. Setelah mendapatkan calon tenaga pendidik kemudian kepala sekolah beserta pihak Yayasan melakukan kegiatan seleksi yang meliputi dengan latar belakang pendidikannya, penampilan,

kesesuaian ijazah yang sesuai dan tes *micro teaching* dan dilanjutkan tes wawancara.²⁷

Proses perekrutan tenaga pendidik inipun bersifat umum dan bisa diakses oleh khalayak luas. Pengelola menyampaikan informasi terkait kebutuhan tenaga pendidik lewat media sosial, iklan lokal dan juga bantuan rekanan serta kolega TK Dharma Wanita agar informasi tersebut memiliki cakupan yang luas.²⁸

Penatalaksanaan tenaga pendidik adalah aktivitas yang harus dilakukan mulai dari tenaga pendidik masuk ke dalam organisasi pendidikan sampai akhirnya berhenti. Melalui proses perencanaan SDM, perekrutan, seleksi, penempatan, pemberian kompensasi, penghargaan, latihan dan pendidikan, pengembangan dan pemberhentian. Manajemen pendidik dan tenaga kependidikan merupakan kegiatan yang mencakup penetapan norma, standar, prosedur, pengangkatan, pembinaan, penatalaksanaan, kesejahteraan, dan pemberhentian tenaga kependidikan sekolah agar dapat melaksanakan tugas dan fungsinya dalam mencapai tujuan sekolah. Pengelolaan pendidik dan tenaga kependidikan bertujuan untuk mendaya gunakan tenaga kependidikan secara efektif dan efisien untuk mencapai hasil yang optimal, namun dalam kondisi yang menyenangkan. Sehubungan dengan itu fungsi personalia yang harus dilaksanakan pemimpin, adalah menarik, mengembangkan,

²⁷ Ratmini (Kepala TK Dharma Wanita), *wawancara*, 15 Juni 2022

²⁸ Meriska (Guru TK Dharma Wanita), *wawancara*, 16 Juni 2022

menggaji, dan memotivasi personil guna mencapai tujuan sistem, membantu anggota mencapai posisi, dan standar perilaku, memaksimalkan perkembangan karier tenaga kependidikan, serta menelaraskan tujuan individu.²⁹

Kegiatan dalam proses seleksi melibatkan kegiatan pengujian atau tes, wawancara, penyelidikan data pelamar, mengecek referensi calon, dan juga memberikan gambaran awal pekerjaan yang akan ditempati oleh calon pelamar. Macam-macam tes yang dapat diberikan untuk pelamar dapat berupa tes kemampuan, tes pengetahuan sampai dengan tes kepribadian.³⁰

Pengorganisasian Tenaga Pendidik TK Dharma Wanita Kec. Campurdarat, Tulungagung

Berdasarkan hasil dokumentasi, pada aspek pengorganisasian, pengelola TK Dharma Wanita dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan salah satunya menyusun *job description* yang sistematis agar tenaga pendidik tahu tentang apa yang menjadi tanggung jawabnya. Paparan tugas dan tanggung jawab ini terlebih dahulu harus berdasarkan pada persetujuan Yayasan.³¹

²⁹ H. E Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah* (Jakarta: PT.Remaja Rosdakarya, 2012), 78.

³⁰ Suparno Eko Widodo, *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), 61.

³¹ Ratmini (Kepala TK Dharma Wanita), *wawancara*, 15 Juni 2022

Adapun pembagian tugas dan pokok fungsi yang diterapkan di TK Dharma Wanita adalah sebagai berikut :³²

1. Tugas Kepala sekolah
 - a. Melaksanakan fungsi manajerial, pengembangan kewirausahaan dan melakukan penilaian atau supervise kepada guru dan tenaga pendidik yang ada di sekolah
 - b. Melakukan tugas bimbingan untuk memenuhi kebutuhan guru yang ada pada sekolah
2. Komite sekolah
 - a. Memberi dukungan dalam Memberikan dukungan atau ide, finansial atau tenaga dalam pelaksanaan pendidikan sekolah
 - b. Melakukan pengembangan terkait kerja sama sekolah
 - c. Melakukan supervisi terhadap pelaksanaan dan pengelolaan sekolah
 - d. Menerima dan menindaklanjuti saran, masukan, keluhan , dan lain- lain dari orang tua atau wali murid, peserta didik dan masyarakat.
 - e. Memberikan pendapat atau masukan dalam penyusunan program kerja, keuangan dan sarana dan prasarana sekolah.
3. Tenaga Pendidik
 - a. Menyelenggarakan administrasi kelas
 - b. Mengelola dan mengatur kelas

³² Data Dokumentasi TK Dharma Wanita

- c. Membuat data statistik siswa, data kehadiran dan pencapaian akademik dari masing-masing siswa
- d. Mengenal semua anak didiknya, jumlah beserta nama
- e. Mengadakan penilaian siswa di kelas
- f. Memperhatikan prestasi siswa
- g. Mengetahui masalah anak didiknya di kelas seperti masalah pembelajaran, ekonomi dan sosial.

Terkait proses pengorganisasian, kepala sekolah tidak lupa melakukan bimbingan atau mengarahkan tenaga pendidik dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan menjaga komunikasi dengan wali murid Kepala sekolah juga memberi motivasi kepada tenaga pendidik untuk saling tolong menolong dan juga bekerja sama antar sesama pendidik sebagai sarana diskusi keilmuan dan pemutakhiran informasi terkait isu pendidikan anak usia dini.³³

Manajemen sumber daya manusia merupakan suatu perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, pelaksanaan, dan pengawasan, terhadap pengadaan, pengembangan, pemberian balas jasa, pengintegrasian, pemeliharaan, dan pemisahan tenaga kerja dalam rangka mencapai tujuan organisasi.³⁴ Pengorganisasian sebagai bentuk keseluruhan proses pengelompokan orang-orang, alat-alat, tugas-tugas, serta wewenang dan tanggung jawab sedemikian rupa sehingga tercipta suatu organisasi yang dapat digerakkan sebagai

³³ Meriska (Guru TK Dharma Wanita), *wawancara*, 16 Juni 2022

³⁴ Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, 28.

suatu kesatuan yang utuh dan bulat dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.³⁵

Pelaksanaan Tenaga Pendidik TK Dharma Wanita Kec. Campurdarat, Tulungagung

Untuk mencapai mutu pendidikan, kepala sekolah TK Dharma Wanita mengambil kebijakan untuk tetap mengikuti kurikulum pemerintah sesuai intruksi dari Dinas Pendidikan Kabupaten Tulungagung. Terkait proses pembelajaran, kepala sekolah mengarahkan para tenaga pendidik untuk lebih mendekatkan diri kepada peserta didik secara emosional sehingga bisa membawa dampak positif pada proses pembelajaran di kelas. Penggunaan jenis buku teks yang digunakan para tenaga pendidik dalam kegiatan pembelajaran siswa. Kemudian guru juga lebih mendekatkan diri kepada anak untuk mengetahui sifat anak yang beraneka ragam. Dan guru juga membuat Rancangan Pembelajaran Harian (RPH) setiap harinya dan juga mingguan dengan tetap mengacu pada Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang disusun secara sistematis untuk satu semester tanpa melupakan ketercapaian Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA).³⁶

Pada pelaksanaannya juga, tenaga pendidik tetap melibatkan peran orang tua dalam proses pembelajaran peserta didik. Secara

³⁵ Siagian, *Fungsi-Fungsi Manajerial*, 60.

³⁶ Winarsih (Guru TK Dharma Wanita), *Wawancara*, 15 Juni 2022

rutin dilakukan sosialisasi kepada wali murid terkait capaian dan bentuk-bentuk kolaboratif apa yang penting diterapkan kepada anak saat sudah tidak lagi berada pada lingkungan sekolah. hal ini dikarenakan anak akan menuruti keinginan dari keluarga dan lingkungan. Semua hal akan dipandang sebagai hal yang akan bernilai kesenangan pada orang lain. Sikap anak bukan hanya bersifat konformitas atas sekelilingnya namun juga sebagai pribadi. Anak akan loyal dan secara aktif akan mempertahankan, mendukung dan membenarkan seluruh aturan. Karena adanya keinginan untuk mengidentifikasi dirinya dengan orang lain atau kelompok yang terkait.³⁷

Pelaksanaan adalah fungsi dari manajemen yang paling mendasar karena dalam fungsi ini terdapat aktifitas dan pengupayaan terhadap apa yang telah di rencanakan sebelumnya dan upaya penggerakan anggota dalam organisasi agar mau berkontribusi dalam mencapai tujuan organisasi dengan berbagai bimbingan, pengarahan dan pelatihan. Pelaksanaan merupakan implementasi dari segenap perencanaan yang sudah dicanangkan sebelumnya. Dalam dunia pendidikan tahap pelaksanaan adalah tahap yang menentukan tercapai atau tidaknya serangkaian tujuan yang telah ditetapkan. Pelaksanaan bentuk implementasi menggerakkan komponen dari perencanaan dan pengorganisasian

³⁷ Triana Rosalina Noor, 'Mengembangkan Jiwa Keagamaan Anak (Perspektif Pendidikan Islam Dan Perkembangan Anak Usia Dini)' (*Kuttab: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam* 4, no. 2, 2020), 465.

yang telah disusun. Sebagaimana fungsi pelaksanaan dalam manajemen menurut Siagian didefinisikan sebagai keseluruhan usaha, cara, teknik, dan metode untuk mendorong para anggota organisasi agar mau dan ikhlas bekerja dengan sebaik mungkin demi tercapainya tujuan organisasi dengan efisien, efektif, dan ekonomis.³⁸

Pengawasan Tenaga Pendidik TK Dharma Wanita Kec. Campurdarat, Tulungagung

Pengawasan pendidikan merupakan salah satu komponen penting dalam meningkatkan mutu pendidikan. Pengawas harus memiliki kemampuan untuk menganalisa situasi pengajaran dan untuk menemukan penyebab kemungkinan pekerjaan yang buruk dengan keahlian tertentu.

Berdasarkan data di lapangan, bentuk pengawasan dari usaha peningkatan mutu pendidikan di TK Dharma Wanita adalah diantaranya dengan mengawasi dalam hal kinerja mereka apakah baik atau buruk melalui indikator-indikator capaian mengajar yang disusun di RPP. Pengawasan dilakukan oleh kepala sekolah sebagai pimpinan lembaga pendidikan. Selain itu monitoring kehadiran tenaga pendidik melalui absensi kehadiran agar kedisiplinan tetap menjadi hal utama. Jika diadaptkan temuan kehadiran guru melalui

³⁸ Siagian, *Fungsi-Fungsi Manajerial*, 95.

absensi tergolong rendah maka pihak sekolah akan melakukan klarifikasi, masukan atau arahan agar terjadi perubahan perilaku.³⁹

Secara insidental, Kepala Sekolah TK Dharma Wanita juga secara acak mengamati terkait cara kerja tenaga pendidik selama memimpin proses pembelajaran agar harapan para guru-guru bisa melaksanakan tugasnya dengan baik dan sesuai dengan jadwal yang ditentukan bisa berjalan seperti harapan.⁴⁰

Pengawasan atau evaluasi merupakan aspek terakhir dalam penanganan pegawai. Pada tahap ini dimaksudkan bahwa pada tahap-tahap tertentu pegawai diperiksa, apakah yang mereka lakukan sudah sesuai dengan tugas yang seharusnya atau belum. Selain evaluasi atau penilaian juga dilakukan untuk mengetahui tingkat kenaikan kemampuan personil setelah mereka memperoleh pembinaan dan pengembangan. Penilaian tenaga pendidik tentang unjuk kerja merupakan suatu proses organisasi dalam menilai unjuk kerja pegawainya. Tujuan dilakukannya penilaian unjuk kerja secara umum adalah untuk memberikan feedback kepada pegawai dalam upaya memperbaiki tampilan kerjanya dan upaya meningkatkan produktifitas organisasi, dan secara khusus dilakukan dalam kaitannya dengan berbagai kebijaksanaan terhadap pegawai, seperti

³⁹ Ratmini (Kepala TK Dharma Wanita), *wawancara*, 15 Juni 2022.

⁴⁰ Winarsih (Guru TK Dharma Wanita), *wawancara*, 15 Juni 2022.

untuk tujuan promosi, kenaikan gaji, pendidikan, latihan, dan lain-lain.⁴¹

Pengawasan sebagai proses penentuan apa yang harus dicapai yaitu standar apa yang harus dilakukan yaitu pelaksanaan, menilai pelaksanaan, dan apabila perlu dilakukan perbaikan-perbaikan, sehingga pelaksanaan sesuai dengan perencanaan yaitu selaras dengan standar.⁴²

Penatalaksanaan Tenaga Pendidik Sebagai Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan Di TK Dharma Wanita Kec. Campurdarat, Tulungagung

Manajemen adalah suatu yang mengatur dalam sumberdaya manusia maupun sumber daya lainnya untuk mencapai tujuan yang ditetapkan sebelumnya dalam organisasi. Dengan begitu definisi manajemen dapat dikemukakan bahwa suatu rangkaian yang didalamnya terdapat berbagai macam proses dari perencanaan, pengorganisasian, pengawasan dan pelaksanaan terhadap orang dan mekanisme kerja secara efisien dan efektif untuk mencapai tujuan dalam organisasi.

Perencanaan tenaga pendidik dalam meningkatkan mutu pendidikan di TK Dharma Wanita pada aspek perencanaan tenaga pendidik yang dilakukan oleh Kepala Sekolah. proses tersebut

⁴¹ Sri Minarti, *Manajemen Pendidikan: Mengelola Lembaga Pendidikan Secara Mandiri* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), 150–151.

⁴² George R Terry and Leslie W Rue, *Dasar-Dasar Manajemen* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009), 169.

dilakukan melalui proses identifikasi atau menganalisis terlebih dahulu bentuk pekerjaan, tugas, dan jabatan yang sangat urgent dibutuhkan agar tidak terjadi kesalahan dalam rekrutmen dan penempatan posisi. Setelah merencanakan kebutuhan tenaga pendidik baik secara kuantitas dan kualitas barulah melakukan rekrutmen untuk mendapatkan calon-calon tenaga pendidik. Rekrutmen tenaga pendidik melibatkan peran yayasan untuk selanjutnya diinformasikan secara luas melalui keempatan berkarir sebagai tenaga pendidik dalam bidang yang dibutuhkan. Kepala sekolah sudah melakukan perencanaan tenaga pendidik dengan baik, namun sekolah penyeleksian yang ketat baru belakangan ini diterapkan sehingga didapatkan kandidat berkompetensi dalam mengajar yang sesuai dengan kriteria untuk tahun akademik berikutnya

Terkait proses pengorganisasian tenaga pendidik dalam meningkatkan mutu pendidikan, kepala sekolah TK Dharma Wanita melakukan pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab berdasarkan bagian dan bidang masing-masing. Tenaga pendidik juga dilibatkan pada kegiatan administratif sekolah oleh karena masih terbatasnya sumber daya di sekolah ini. Meskipun demikian, tenaga pendidik mampu dalam menjalankan tugasnya.

Pada proses pelaksanaan tenaga pendidik dalam meningkatkan mutu pendidikan, Kepala Sekolah TK Dharma Wanita mengacu pada realisasi kegiatan yang disesuaikan perencanaan yang

telah disusun pada rapat kerja, baik itu yang bersifat rutin maupun insidental. Kepala sekolah menjalankan tanggung jawabnya dengan mengarahkan dan memberi nasihat kepada tenaga pendidik untuk meningkatkan kualitas kerja dan saling kerjama antara guru. Selain itu Kepala Sekolah TK Dharma Wanita juga memberikan motivasi, memberikan dorongan dan memberikan solusi kepada tenaga pendidik agar kemampuan dalam menjalankan tugasnya lebih meningkat.

Terkait proses pengawasan tenaga pendidik dalam meningkatkan mutu pendidikan ditujukan bukan sebagai sarana mencari-cari kesalahan, melainkan pengawasan yang dilakukan untuk meningkatkan kinerja tenaga pendidik. Pengawasan yang dilakukan kepala sekolah terhadap tenaga pendidik memantau guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar, membimbing, mengarahkan guru jika berbuat kesalahan dalam pembelajaran dan membuat absensi guru.

Penatalaksanaan merupakan suatu proses yang khas penentu keberhasilan yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber

lainnya.⁴³ Penerapan penatalaksanaan tenaga pendidik disusun dengan memperhatikan kebutuhan lembaga. Penatalaksanaan penting diterapkan karena didalamnya terdapat unsur-unsur perencanaan pembelajaran peserta didik yang masih berusia dini, strategi capaian dan skenario yang relevan digunakan untuk mencapai tujuan dan kriteria evaluasi pembelajaran pada lembaga pendidikan anak usia dini.

Kesimpulan

Penataaksanaan tenaga pendidik yang diterapkan TK Dharma Wanita Kec. Campurdarat, Tulungagung telah menggunakan fungsi-fungsi manajemen yakni perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Perencanaan tenaga pendidik dilakukan melalui proses identifikasi atau menganalisis terlebih dahulu bentuk pekerjaan, tugas, dan jabatan yang sangat urgent dibutuhkan agar tidak terjadi kesalahan dalam rekrutment dan penempatan posisi. Pada proses organisasi dilakukan dengan cara melakukan pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab berdasarkan bagian dan bidang masing-masing. Untuk proses pelaksanaan dilakukan dengan cara mengimplementasikan apa yang telah disusun dalam perencanaan, dan pada tahap pengawasan dilakukan melalui evaluasi kinerja tenaga pendidik atas capain

⁴³ Triana Rosalina Noor, 'Manajemen Pendidikan Anak Melalui Program Outbound Di TK Al Muslim Surabaya' (*SELING: Jurnal Program Studi PGRA* 3, no. 2, 2017), 69.

kinerja yang telah ditentukan dengan mengacu pada indikator-indikator capaian kinerja tenaga pendidik yang telah ditetapkan oleh TK Dharma Wanita dan pihak yayasan.

Daftar Pustaka

- Bayu, Bayu Suratman. 2020, 'Manajemen Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Di PAUD IT Alhamdulillah Yogyakarta'. Atta' dib Jurnal Pendidikan Agama Islam 1.
- Cresswell, John W. 2015, Penelitian Kualitatif Dan Desain Riset: Memilih Diantara Lima Pendekatan. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Erawadi, Erawadi, and Rosna Leli Harahap. 2020, 'Kebijakan Pengembangan Mutu Guru Dan Tenaga Kependidikan Pada Lembaga Pendidikan Dasar Hitam (Studi Kasus Di MTs Islamiyah Padang Garugur)'. Jurnal Bunayya 1.
- Fattah, Nanang. 2008, Landasan Manajemen Pendidikan. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Hasibuan, Malayu S P. 2012, Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: CV. Bumi Aksara.
- Mangkuprawira, Tb. Sjafrri. 2003, Manajemen Sumber Daya Manusia Strategik. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Miles, Matthew B, A Michael Huberman, and Johnny Saldana. 2014, Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook Third Edition. USA: Sage Publications.
- Minarti, Sri. 2011, Manajemen Pendidikan: Mengelola Lembaga Pendidikan Secara Mandiri. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Mulyasa, H. E. 2012, Manajemen Berbasis Sekolah. Jakarta: PT.Remaja Rosdakarya.
- Nata, Abuddin. 2003, Manajemen Pendidikan : Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam Di Indonesia. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Noor, Triana Rosalina. 2017, 'Manajemen Pendidikan Anak Melalui Program Outbound Di TK Al Muslim Surabaya'. SELING: Jurnal

- Program Studi PGRA 3.
- — —. 2020, 'Mengembangkan Jiwa Keagamaan Anak (Perspektif Pendidikan Islam Dan Perkembangan Anak Usia Dini)'. Kuttab: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam 4.
- — —. 2019, 'Pendidikan Islam Sebagai Sebuah Sistem Di Era 4.0'. TA'LIM: Jurnal Studi Pendidikan Islam 2.
- — —. 2021, 'Strategi Solutif Kepala Sekolah Pada Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid 19 Di SDN Sumpat Sidoarjo'. Al-fikrah: Jurnal Manajemen Pendidikan 9.
- Noor, Triana Rosalina, and Khoirun Nisa'il Fitriyah. 2021, 'Strategi Pengembangan Kurikulum 2013 Pendidikan Agama Islam Berbasis Multikultural'.
- Noor, Triana Rosalina, Era Monita, and Fathul Fauzi. 2022, 'Manajemen Pengembangan Mutu Guru Di Sekolah Dasar Negeri Sarirogo, Kabupaten Sidoarjo'.
- Nurlindah, Nurlindah, Muh Khalifah Mustami, and Musdalifah Musdalifah. 2020, 'Manajemen Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan'.
- Rasmani, Upik Elok Endang, Anayanti Rahmawati, Warananingtyas Palupi, Jumiatmoko Jumiatmoko, Nurul Shofiatin Zuhro, and Anjar Fitrianingtyas. 2021, 'Manajemen Soft Skills Guru Dalam Menguatkan Mutu Pembelajaran Di PAUD'. Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini.
- Rohman, Muhammad, and Sofan Amri. 2012, *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Ruhiat, Ruhiat. 2010, *Manajemen Sekolah Cet. 3*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Siagian, Sondang P. 2007, *Fungsi-Fungsi Manajerial*. Jakarta: CV. Bumi Aksara.
- Sugiyono, Sugiyono. 2016, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sutarno, NS. 2004, *Manajemen Perpustakaan*. Jakarta: Samitra Media Utama,
- Syafaruddin, Syafaruddin. 2008, *Efektivitas Kebijakan Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

- Terry, George R, and Leslie W Rue. 2009, Dasar-Dasar Manajemen. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Widodo, Suparno Eko. 2015, Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Winardi, 2000, Kepemimpinan Dalam Manajemen. Bandung: Rineka Cipta.
- Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen.